

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kawasan Dago kota Bandung merupakan salah satu kawasan yang terkenal dengan berbagai kafe yang dimiliki baik itu kafe yang merupakan kelas atas maupun kafe dengan kelas menengah. Setiap kafe di Kawasan Dago kota Bandung memiliki ciri khas masing-masing agar dapat bersaing dengan kafe lain yang ada disekitarnya. Pola persebaran kafe yang ada di Kawasan Dago kota Bandung memiliki pola memusat yang di pusatkan pada 2 daerah yaitu di daerah pakar timur dan Dago pakar; dan di daerah rancakendal. Jarak dari satu kafe ke kafe yang lain sangat berdekatan baik di kawasan rancakendal maupun di pakar timur adapula kafe yang saling bersebelahan dalam pendirian usahanya tersebut.
2. Hal yang menarik yang ditawarkan oleh kafe -kafe yang berada di Kawasan Dago kota Bandung adalah kesejukan udara yang berada di kawasan tersebut. Faktor yang mempengaruhi banyaknya pendirian di Kawasan Dago adalah dari topografi yang dimiliki oleh kawasan dago yang bentukan lahannya yang rata-rata terjal dan terdapat diperbukitan dengan ketinggian di kawasan tersebut mulai dari 728-865 Mdpl. Letaknya yang berada di perbukitan, menyebabkan udara di kawasan terasa sejuk dan karena daerah tersebut yang berada di

pinggiran tebing, dan banyak pengusaha yang memilih usaha di pinggiran tebing menjadikan pemandangan yang ada di kafe menjadi menarik karena dapat melihat keindahan kota Bandung terutama saat malam hari.

3. Pengunjung yang datang ke Kawasan Dago kota Bandung tidak berasal dari daerah Bandung saja tetapi banyak pula yang berasal dari berbagai kota seperti Bogor, Jakarta, Tangerang dan kota lain, tetapi pengunjung yang berasal dari kota lain didominasi oleh warga Jakarta yang datang ke Bandung. Pengunjung yang datang ke kafe di kawasan dago sangat beragam mulai dari pelajar, mahasiswa, pengusaha, wirausaha, pegawai beramai-ramai datang ke kafe. Selain itu, pengunjung yang datang ke Kafe seluruh pengunjungnya menggunakan kendaraan pribadi baik itu motor maupun mobil. Penggunaan mobil lebih dominan yaitu sebanyak 77% sedangkan penggunaan kendaraan motor hanya sekitar 23%.
4. Pendirian kafe di Kawasan Dago kota Bandung banyak menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang paling mudah dirasakan adalah terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat disekitar lingkungan kafe berada. Sedangkan dampak negatif yang dapat ditimbulkan adalah warga merasa terganggu dengan banyaknya kendaraan yang melintas pada malam hari sehingga mengganggu kenyamanan. selain itu ketika kafe mengadakan live musik yang biasanya diadakan pada akhir pekan, maka suara music tersebut akan terdengar hingga ke rumah warga yang akan membuat warga merasa terganggu kenyamanannya.

5. Dikeluarkannya perda prov jabar no 1 tahun 2008 yang mengatur mengenai Kawasan Bandung Utara, yang menjelaskan bahwa Kawasan Bandung Utara merupakan daerah tangkapan air dan penyuplai air untuk di daerah yang ada di bawahnya. Berdasarkan fungsi tersebut, maka pemerintah berencana untuk mengembalikan fungsi awal dari Kawasan Bandung Utara tersebut. Maka dengan banyaknya kafe yang berdiri di daerah tersebut dan pemukiman yang ada di kawasan tersebut tidak sesuai dengan fungsi Kawasan Bandung Utara yang memiliki fungsi sebagai daerah resapan air selain itu pula, banyaknya kafe dan pemukiman yang ada telah melanggar perda prov jabar no.1 tahun 2008.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang ingin dikemukakan dengan persebaran kafe yang berada di Kawasan Dago kota Bandung, yaitu:

1. Dengan banyaknya kafe yang berdiri di Kawasan Bandung Utara maka pemerintah harus lebih tegas mengenai kafe yang ada di kawasan tersebut. Selain itu, pemerintah perlu memperketat perijinan mengenai ijin keramaian yang akan dibuat oleh pengusaha di Kawasan Bandung Utara. Selain itu maraknya kafe yang tidak berijin harus segera ditertibkan jika perlu membongkar kafe tersebut jika benar pemerintah ingin mengembalikan fungsi dari Kawasan Bandung Utara tersebut.

2. Banyaknya pengunjung yang datang dari luar kota terutama pada akhir pekan harus dapat dimanfaatkan pemerintah untuk menjadikan pengunjung tersebut sebagai tambahan pendapatan daerah. Sedangkan untuk menambah pendapatan daerah, pemerintah dirasa perlu untuk menaikkan pajak yang diambil dari pengusaha kafe tersebut di karenaka semakin diminatinya kafe oleh masyarakat.
3. Masyarakat di Kawasan Dago kota Bandung dirasa perlu mengadakan musyawarah dengan pemilik kafe yang ada di sekitar daerahannya. Hal ini perlu dilakukan mengingat saat ini banyak warga yang cukup terganggu, sebaliknya pemilik kafe pun harus terbuka terhadap keluhan-keluhan warga yang dirasakan akan mengganggu kelancaran usahanya.